



THE CORRELATION OF PARENTAL COMMUNICATION BEHAVIOR TO SOCIAL MEDIA IN ADOLESCENTS IN CUKUH MUTUN HAMLET, SAUK VILLAGE RT01/RW03 SOUTH LAMPUNG

Zalna Uvilailati^{1#}, Ernauli Meliyana², I Ratnah²

¹⁻³ STIKES Medistra Indonesia, Bekasi, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 1 November 2022

Revised: 16 December 2022

Accepted: 19 December 2022

Published: 15 January 2023

KEYWORD

parental communication behavior, social media, adolescents

CORRESPONDING AUTHOR

E-mail: zuvilailati@gmail.com

No. Tlp : 0895322380627

DOI : 10.62354/jurnalmedicare.v2i1.42

ABSTRACT

As social beings, humans always carry out the process of communicating with one another intentionally or unintentionally. Communication has a very close relationship with social media because of social media, communication becomes faster and easier to do. Whether we realize it or not, the presence of new media, especially social media, has had a very big influence on human life, whether it is a good influence or a bad influence. The method used in this research is quantitative with a cross-sectional approach and purposive sampling. The population in this study were teenagers in Cukuh Mutun Hamlet RT01/RW03 Sauk Village, South Lampung totaling 100 teenagers. With the results of the study obtained P of (0.000), so the conclusion is that there is a relationship between parental communication behavior on the use of social media in adolescents in Cukuh Mutun Hamlet RT01/RW03 Sauk Village, South Lampung.

© 2023 Zalna Uvilailati

I. Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial manusia selalu melakukan proses komunikasi satu dengan yang lain secara sengaja maupun tidak disengaja yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun jasmani. Komunikasi merupakan faktor paling penting dalam suatu hubungan. Dalam komunikasi, terjadi proses penyampaian makna dari komunikator ke komunikan. Komunikasi antarpribadi yang paling sederhana dapat kita lihat dalam hubungan keluarga. Namun, sayangnya banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa mereka memiliki peranan yang sangat vital

dalam tumbuh kembang anak. Banyak orang tua yang tidak memiliki cukup pengetahuan untuk mendidik anak (Frieda & Tamburian, 2020). Menurut Rakhmat (2003) mengungkapkan bahwa hubungan dengan orang tua seyogianya diwarnai oleh prinsip saling menjalin komunikasi dan membangun relasi yang dapat mendorong terjadinya hubungan yang sehat (Irianto et al., 2018).

Masa remaja merupakan suatu masa atau periode penentu untuk periode dewasa. Dalam periode ini tampak perubahan demi perubahan yang begitu mencolok dan pesat, baik dari segi fisik maupun psikis, sehingga individu tersebut tidak dapat dikatakan anak-anak, tetapi belum juga dapat dikatakan dewasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarwono (2001:51) yang menjelaskan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam artian psikologis, tetapi juga dalam artian secara fisik (Irianto et al., 2018).

Anak usia remaja mulai memasuki masa peralihan dari usia anak-anak ke dewasa. Karakter dan sikap dibentuk pada masa-masa ini untuk persiapan anak di usia dewasa. Di usia remaja ini, anak sedang mencari jati dirinya yang sesungguhnya. Oleh karena itu, anak sedang membutuhkan kasih sayang dan dukungan dari orang-orang terdekatnya, terutama keluarga. Ditambah dengan kemajuan teknologi dan media sosial mempermudah anak untuk melihat berbagai gaya hidup yang mewah dari media sosial. Banyak remaja yang mengukur nilai diri mereka melalui seberapa mereka aktif dan terkenal di media sosial. Kehadiran keluarga dan teman-teman dekat sangat diperlukan pada masa-masa ini (Frieda & Tamburian, 2020).

Penggunaan media sosial di kalangan remaja pada saat ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari lagi. Survei nasional di United States menunjukkan peningkatan yang dramatis dalam penggunaan media sosial pada remaja. Berdasarkan data dari Pew Research Center (2019), 93% remaja berusia 18 sampai dengan 29 tahun telah mendaftarkan diri di media sosial. Survei dari lembaga non-profit The Common Sense (2019) menyatakan jumlah waktu rata-rata yang dihabiskan remaja untuk menggunakan media sosial mencapai 7 jam 22 menit. Akses internet yang mudah serta kebutuhan akan menjalin hubungan sosial di internet merupakan alasan utama yang dilakukan remaja dalam mengakses media sosial. Hal ini menyebabkan sekitar 91% remaja usia 16-24 tahun menggunakan internet untuk mengakses media sosial (Febrianthi & Supriyadi, 2020).

Data Hootsuite (We are Social) Riyanto, 2021. menunjukkan perkembangan trend penggunaan internet dan sosial media di Indonesia pada tahun 2021 yang menyebutkan bahwa pengguna mobile sebesar 125,6% dari seluruh populasi masyarakat Indonesia, sedangkan pengguna Internet sebesar 73,7% dari seluruh populasi warga Indonesia dan pengguna media sosial aktif sebesar 61,8%. Data tersebut menunjukkan bahwa kehidupan individu di era digital ini tidak terlepas dari yang namanya teknologi. Hampir semua aspek kehidupan individu bersentuhan dengan teknologi. Menurut Kemp (2020) Di Indonesia sendiri, remaja menggunakan media sosial untuk mengakses YouTube (88%), WhatsApp (83%), Facebook (81%), dan Instagram (80%) (Dewi et al., 2021).

Hasil karya teknologi komunikasi dan informasi seperti sosial media dapat membuat seorang anak menjadi “orang asing” yang akibat globalisasi telah menjadi begitu leluasa hadir di tengah-tengah keluarga, mengajari penggunanya apa saja setiap saat, mengubah pola hidup, mendatangkan kebiasaan- kebiasaan baru, bahkan dikatakan bahwa kebutuhan akan teknologi sebagai bentuk orang hipnotis canggih yang mampu mengubah perilaku dan cara mereka berkomunikasi dengan orang lain (Fitri, 2017).

Berkomunikasi merupakan kegiatan rutin manusia sejak mereka dilahirkan, mulai dari tangisan sang bayi yang menyampaikan pesan berisi kebutuhan psikologis dan fisiologinya, sampai dengan pesan berisi kebutuhan komplementer orang dewasa. Semuanya tidak terlepas dari proses penyampaian dan penerimaan pesan yang disebut komunikasi. Seiring berkembangnya teknologi zaman sekarang, interaksi antar manusia bisa dilakukan dengan cara tidak bertemu langsung, seperti menggunakan telepon, dan perangkat komunikasi tidak langsung lainnya (Sari et al., 2018).

Hubungan komunikasi dengan media sosial adalah sangat erat karena dengan adanya media sosial maka komunikasi menjadi semakin cepat dan mudah untuk dilakukan, baik itu dengan komunikasi dengan cara meng-chat, telepon, ataupun dengan video call. Disadari atau tidak, kehadiran media baru khususnya media sosial telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia sebagai seorang individu maupun masyarakat secara umum. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi baru telah mengubah perilaku manusia dalam menggunakan teknologi. Hal ini mengakibatkan manusia menemukan cara-cara baru dalam pencarian informasi yang dilakukan tidak hanya melalui komunikasi dua arah dan proses komunikasi simetris (anggota komunikasi yang berinteraksi dapat

untuk berinteraksi secara real time dan setiap partisipan secara simultan berperan sebagai pengirim pesan dan penerima pesan) (Sari et al., 2018)

Suatu pola strategi komunikasi yang jitu sangat dibutuhkan bagi orang tua agar dapat berperan aktif dalam mengawasi dan mendidik anak-anaknya. Proses komunikasi yang terjalin di dalam keluarga tidaklah berjalan dengan sederhana melainkan melalui proses serta tahapan-tahapan komunikasi. Hal ini sepadan dengan prinsip-prinsip komunikasi yang sudah dirancang oleh beberapa ahli dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu. Dalam proses komunikasi melibatkan berbagai macam pilihan yang meliputi aspek-aspek pesan serta aspek perilaku, pilihan perihal saluran komunikasi yang akan digunakan, karakteristik komunikator, hubungan antara komunikator serta khalayak, karakteristik khalayak, serta situasi dimana komunikasi terjalin (G/Tsodik et al., 2020).

Dari uraian latar belakang maka peneliti akan melakukan penelitian Hubungan Perilaku Komunikasi Orang Tua Pada Penggunaan sosial Media Pada Remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan.

II. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilakukan di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 Remaja

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Kemudian Setelah proses ini, maka akan dilakukan pengukuran data dengan tahap pemberian code data (*Coding*), pengecekan data (*Editing*), pemberian nilai (*Scoring*), tabulasi data (*Tabulating*), pemrosesan Data (*Processing*), pembersihan Data (*Cleaning*).

Adapun analisis datanya yaitu analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi Perilaku Komunikasi Orang Tua dan mengetahui distribusi frekuensi Penggunaan Sosial Media pada remaja di Dusun Cukuh Mutun Rt01/Rw03 Desa Suak Lampung Selatan sedangkan analisis bivariatnya menggunakan *Uji Chi-Square* untuk melihat hubungan antara dua variabel tersebut.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini telah dilakukan di Dusun Cukuh Mutun RT01/RW03 Desa Suak Lampung Selatan didapatkan hasil :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perilaku komunikasi Interpersonal

Kategori (rentang skor)	Frekuensi	Persentase (%)
Komunikasi interpersonal Buruk (0-13)	13	6.3
Perilaku komunikasi Baik (27-40)	5	16.3
Total	80	100

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Zalna Uviliatali Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui dari 80 responden (100%), menunjukan bahwa sebanyak 62 responden (77,5%) perilaku komunikasi orang tua dalam kategori “Sedang”.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Komunikasi Interpersonal

Kategori (rentang skor)	Frekuensi	Persentase (%)
Penggunaan Sosial Media Buruk (0-14)	6	7.5
Penggunaan Sosial Media Baik (20-44)	6	7.5
Total	80	100

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Zalna Uviliatali Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui dari 80 responden (100%), menunjukan bahwa sebanyak 68 responden (85,0%) penggunaan sosial media dalam kategori “Sedang”.

Tabel.3 Hubungan Perilaku Hubungan Komunikasi Orang Tua Pada Penggunaan Sosial Media Di Dusun Cukuh Mutun RT01/RW03 Desa Suak Lampung Selatan

Perilaku Komunikasi Orang Tua	Penggunaan Sosial Media								P-Value
	Buruk		Sedang		Baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Buruk	5	6,3	0	0,0	0	0,0	5	6,3	0,000
Sedang	1	1,3	57	71,3	4	5,0	62	77,5	
Baik	0	0,0	11	13,8	2	2,5	13	16,36	
Total	6	7,5	68	85,0	6	7,5	80	100	

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Zalna Uviliatali Juni 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui sebanyak 62 responden (77,5%) perilaku komunikasi orang tuanya sedang yaitu sebanyak 1 responden (1,3%) penggunaan sosial media buruk, sebanyak 57 responden (71,3%) penggunaan sosial media sedang, sebanyak 4 responden (5,0%) penggunaan sosial media baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil uji statistik Chi Square yaitu diperoleh nilai Asymp Signifikansi (0,000) < nilai α (0,05), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku komunikasi orang tua dengan penggunaan sosial media pada remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan.

Pembahasan

1. Perilaku Komunikasi Orang Tua pada Remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan

Hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan sebanyak 62 responden (77,5%) perilaku komunikasi orang tua dalam kategori “Sedang”.

Pada penelitian yang sama sejalan dengan (AZIZAH CHAI CARRINA, 2018) tentang keadaan percaya diri peserta didik MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, terdapat 11 Peserta didik atau 29,7% peserta didik yang memiliki komunikasi interpersonal dalam kategori tinggi, 18 peserta didik atau 50% yang memiliki komunikasi interpersonal dalam kategori sedang dan 7 peserta didik atau 20,3% yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah.

Pada Analisa peneliti yang dilakukan pada remaja menunjukan komunikasi orang tua sedang, karena berkomunikasi perlu adanya keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan agar dapat membantu anak yaitu remaja dalam menghadapi masalah kaitannya dengan rasa percaya diri. Keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, kesamaan diharapkan selalu ada dalam komunikasi antara orang tua dan anak. Hal ini membantu remaja untuk dapat berbagi, merasakan dukungan dari orang tua disaat mereka sedang berada pada satu masalah. Orang tua berperan penting untuk memberikan masukan, ikut bersimpati atas masalah yang dihadapi remaja.

Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan (Meilianingrum, 2014) dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa di SMA N 1 Ngemplak memiliki tingkat komunikasi dengan orang tua pada kategori tinggi. Komunikasi orang tua dengan anak berada dalam kategori tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah melakukan komunikasi interpersonal dengan orang tuanya secara baik dan berjalan secara 2 arah.

2. Penggunaan Sosial Media pada remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan

Hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan sebanyak 68 responden (85,0%) penggunaan sosial media dalam kategori “Sedang”. Hal ini sejalan dengan (Marlina, 2018) Penggunaan media sosial dikalangan masyarakat Indonesia khususnya para orang tua sudah menjadi kebiasaan baru yang sangat lekat, setiap hari paling tidak mereka akan membuka Smartphone mereka untuk sekedar melihat dunia baru mereka atau bahkan berusaha untuk berkomunikasi dengan dunia baru yang diciptakan melalui media sosial. Dunia baru yang tercipta dari kegiatan komunikasi di media sosial memiliki sisi yang dapat mengubah seseorang.

Analisa peneliti dalam penelitian ini kemajuan dunia dan berita apapun dapat kita peroleh dengan cepat dengan menggunakan media sosial. Media sosial bagaikan mata uang dengan dua sisi yang tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan manusia. Kebiasaan pengguna media sosial sangat berbeda, dari 20 orang yang menjadi responden mereka memiliki kebiasaan yang berbeda mengenai kebiasaan pengguna media sosial tersebut, selain menjadi kebiasaan mereka juga memiliki tujuan yang berbeda dalam penggunaan media sosial. Ada yang memiliki tujuan mencari teman lama, ingin sekedar eksis atau bahkan menjadikan media sosial sebagai media dalam melakukan transaksi tujuan penggunaan media sosial dari responden pada umumnya adalah untuk membangun komunikasi dengan kerabat atau teman lama yang terpisah jarak yang cukup jauh untuk melakukan komunikasi tatap muka secara langsung.

Hal ini sejalan dengan penelitian (G/Tsodik et al., 2020) yang menjelaskan penggunaan sosial media oleh remaja maka sosial media merupakan teknologi yang membantu memberikan kemudahan bagi remaja dalam memenuhi

kebutuhannya. Kebutuhan akan kehadiran kelompok, meningkatkan interaksi dengan teman-teman, menjangkau harga diri, selain fungsi media sebagai alat untuk memperoleh informasi dan hiburan.

3. Hubungan Perilaku Komunikasi Orang Tua Dengan Penggunaan Sosial Media Pada Remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan

Hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan sebanyak 62 responden (77,5%) perilaku komunikasi orang tuanya sedang yaitu sebanyak 1 responden (1,3%) penggunaan sosial media buruk, sebanyak 57 responden (71,3%) penggunaan sosial media sedang, sebanyak 4 responden (5,0%) penggunaan sosial media baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil uji statistik Chi Square yaitu diperoleh nilai Asymp Signifikansi (0,000) < nilai α (0,05), hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku komunikasi orang tua dengan penggunaan sosial media pada remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel penggunaan media sosial dan variabel dengan kualitas komunikasi orang tua dan anak berusia dewasa awal memiliki hubungan yang signifikan, dimana apabila partisipan memiliki skor tinggi pada skala social media use integration, mereka akan cenderung memiliki skor relatif rendah pada skala revised family communication pattern instrument. Maka dari itu, hasil penelitian tersebut telah membuktikan hipotesis bahwa penggunaan media sosial akan memiliki dampak negatif terhadap kualitas komunikasi dengan orang tua.

Adapun hubungan komunikasi dengan media sosial adalah sangat erat karena dengan adanya media sosial maka komunikasi menjadi semakin cepat dan mudah untuk dilakukan, baik itu dengan komunikasi dengan cara meng-chat, telepon, ataupun dengan video call. Disadari atau tidak, kehadiran media baru khususnya media sosial telah memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia sebagai seorang individu maupun masyarakat

secara umum. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi baru telah mengubah perilaku manusia dalam menggunakan teknologi. Hal ini mengakibatkan manusia menemukan cara-cara baru dalam pencarian informasi yang dilakukan tidak hanya melalui komunikasi dua arah dan proses komunikasi simetris (anggota komunikasi yang berinteraksi dapat untuk berinteraksi secara real time dan setiap partisipan secara simultan berperan sebagai pengirim pesan dan penerima pesan).

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “hubungan perilaku komunikasi orang tua dengan penggunaan sosial media pada remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan”. Maka dapat disimpulkan distribusi frekuensi Perilaku Orang Tua di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan terbanyak pada kategori Sedang 62 responden (77,5%). Dari paparan diatas bahwa pernyataan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan. menunjukkan bahwa H0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perilaku komunikasi orang tua dengan penggunaan sosial media pada remaja di Dusun Cukuh Mutun RT 01/RW 03 Desa Suak Lampung Selatan.

Daftar Pustaka

- Ahyani, L. N., Kudus, U. M., & Kudus, U. M. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. January 2019.*
- AZIZAH CHAI CARRINA. (2018). *HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2017/2018 Skripsi.*
- Darma, Kelana K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan/ panduan melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian.*
- Dewi, N. K., Hambali, I., & Wahyuni, F. (2021). Analisis intensitas penggunaan media sosial dan social environment terhadap perilaku. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 11–20.

- Dharma, K. K. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. CV. Trans Info Media.
- Engel. (2014). SOSIAL MEDIA. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 9–28.
- Febrianthi, A. N. A., & Supriyadi. (2020). Apakah Perbandingan Sosial dalam Menggunakan Instagram Berperan terhadap Kebahagiaan Remaja? *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(2), 126–137. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/view/24605/pdf>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Frieda, P., & Tamburian, H. . D. (2020). Komunikasi Antarpribadi antara Orang Tua dan Anak Usia Remaja dalam Pembentukan Kepercayaan Diri Anak. *Koneksi*, 3(2), 470. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6465>
- G/Tsodik, D., Berhane, Y., Worku, A., Luo, D., Cheng, Y., Zhang, H. H., Ba, M., Chen, P., Li, H., Chen, K., Sha, W., Zhang, C., Chen, H. H., Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Ansar J, Dwinata I, M. A., Agus Triono, I. H., Fitriyani, Y., Wuni, C., Wolfe, D. T., ... Haris, A. (2020). POLA STRATEGI KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP ANAK PADA ERA DIGITALISASI (STUDI: WARGA MALINJO PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171. <http://etd.eprints.ums.ac.id/14871/%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cell.2017.12.025%0Ahttp://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf%0Ahttp://www.who.int/about/licensing/%0Ahttp://jukeunila.com/wp-content/uploads/2016/12/Dea>
- Herlina. (2018). PERKEMBANGAN MASA REMAJA (Usia 11/12 – 18 tahun). *Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja*, 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2013.08.014>
- Hidayat, A. A. A. (2012a). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah* (Nurchasanah (ed.); 2nd ed.). Salemba Medika.

- Hidayat, A. A. A. (2012b). *Riset Keperawatan Penulisan dan Teknik Penulisan Ilmiah* (Edisi ke 2). 2007, Penerbit Salemba Medika.
- Irianto, A., Aimon, H., Nirwana, H., & Prasetya, A. T. (2018). Populasi Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dan Anak Remaja serta Identitas Diri Remaja : Studi di Bina Keluarga Remaja Parupuk Tabing , Interpersonal Communication between Parents and Adolescents and Identity of Yourself : Study at Development Cad. *Populasi*, 26(1), 16–25.
- Juanda, I. (2022). Peranan Orang Tua dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1.
- Karyaningsih, R. P. D., & Karyaningsih, P. D. (2018). Ilmu komunikasi. In *Bandung Rosdakarya*.
- Marlina, M. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Intensitas Hubungan Komunikasi Orang Tua Dan Anak Usia Dini. *Komunikasiana: Journal of Communication Studies*, 1(1), 38–47. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v1i1.6288>
- Meilianingrum. (2014). *KORELASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA - ANAK DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK*.
- Rofiq, A., & Nihayah, I. (2018). Komunikasi Sebagai Modal Utama Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak. *OSF Preprints*, 1–15.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270>
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Pertama). Literasi Media Publishing.
- Sutarto, Y. (2019). *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini di Desa Jatisari Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung*.
- Tobing, D. H., Vembriati, N., Astuti, D. P., Lestari, D. M., & Penyusun, beserta tim. (2016). *Bahan Ajar: Komunikasi Interpersonal dan Profesional*. 156–159.